

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA KELAS XI DENGAN PENCEGAHAN HIV/AIDS DI SMA St. IGNATIUS MANADO

Samuel Kumajas¹, Naisnovelis Gulo²

^{1,2}Universitas Pembangunan Indonesia

E-mail coresponding author:

samuel.kumajas@unpi.ac.id

ABSTRAK

Masalah HIV/AIDS merupakan masalah kesehatan yang mengancam Indonesia dan banyak negara di seluruh dunia. Penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan Cross Sectional Study. Pada penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa kelas XI SMA St. Ignatius Manado yang berjumlah 60 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi (total populasi) yaitu berjumlah 60 orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi pencegahan HIV/AIDS pada siswa kelas XI dimana hasil dari analisis Chi-Square diperoleh nilai $P = (0,000)$ lebih kecil dari nilai $\alpha (0,05)$, dengan demikian maka H_0 ditolak (H_a diterima). Atau dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pencegahan HIV/AIDS pada siswa kelas XI di SMA St. Ignatius Manado. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa sikap mempengaruhi upaya pencegahan HIV/AIDS pada siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas St. Ignatius Manado. Hasil dari analisis Chi-Square diperoleh nilai $P = (0,002)$ lebih kecil dari nilai $\alpha (0,05)$, dengan demikian maka H_0 ditolak (H_a diterima). Atau dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan pencegahan HIV/AIDS pada siswa di SMA St. Ignatius Manado.

Kata kunci: Pengetahuan, HIV/AIDS, SMA.

ABSTRACT

The problem of HIV/AIDS is a health problem that threatens Indonesia and many countries around the world. This research is a descriptive analytic with a Cross Sectional Study approach. In this study, the population was the entire student of XI SMA St. Ignatius Manado, amounting to 60 people. The sample in this study is the total population of 60 people. The results of this study showed that knowledge can affect the prevention of HIV/AIDS in class XI students where the result of the Chi-Square analysis obtained the value of $P = (0.000)$ is smaller than the α value (0.05), thus H_0 rejected (H_a acceptable). Or it can be concluded that there is a significant relationship between knowledge with the prevention of HIV/AIDS in class XI students at St. Ignatius Manado High School. The research also shows that attitudes influence HIV/AIDS prevention efforts in class XI students at St. Ignatius Manado High School. The results of the Chi-Square analysis obtained a value of $P = (0.002)$ smaller than the α value (0.05), thus H_0 was rejected (H_a acceptable). Or it can be concluded that there is a significant relationship between attitudes with the prevention of HIV/AIDS in students in high school St. Ignatius Manado.

Keywords: knowledge, HIV/AIDS, high School.

1. PENDAHULUAN

Saat ini remaja menghadapi berbagai permasalahan yang semakin kompleks

dan memperhatikan. Salah satu permasalahan tersebut adalah masalah seks pada remaja. Permasalahan

seksualitas yang umum dihadapi oleh remaja adalah dorongan seksual yang meningkat. Remaja sering salah mempersepsikan tentang informasi mengenai seks dari teman, film atau buku yang isinya jauh menyimpang dari nilai-nilai etika dan moral, yang pada akhirnya dapat menyebabkan remaja terjerumus ke persoalan seksualitas yang kompleks termasuk risiko penularan HIV/AIDS (Novita, 2006)

Masalah HIV/AIDS merupakan masalah kesehatan yang mengancam Indonesia dan banyak negara di seluruh dunia. Berdasarkan laporan *World Health Organization* (WHO)/*Joint United Nations Programme on HIV and AIDS* (UNAIDS) jumlah penderita *Human Immunodeficiency Virus* (HIV)/*Acquired Immunodeficiency Syndrome* (AIDS) pada tahun 2015 ada 2,1 juta (1.800.000-2.400.000) infeksi HIV baru di seluruh dunia, menambahkan total 36.700.000 (34,0 juta-39,8 juta) orang yang hidup dengan HIV menjadi 38,8 juta. Orang yang hidup dengan HIV (semua umur) 36,7 juta, infeksi baru HIV (semua umur) 2,1 juta, orang yang hidup dengan HIV pada pengobatan antiretroviral (ARV) (semua umur) 17.025.900, kematian

terkait AIDS (semua umur) 1,1 juta (WHO, 2016).

Data Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, estimasi dan proyeksi jumlah orang dengan HIV/AIDS di Indonesia pada Tahun 2015 adalah sebanyak 735.256 orang dengan jumlah infeksi baru sebanyak 85.523 orang. Jumlah kasus baru HIV positif yang di laporkan pada tahun 2015 sebanyak 30.935 kasus, menurun di bandingkan dari tahun sebelumnya 32.711. penemuan kasus baru pada tahun 2015 ada 6.081 kasus. Secara kumulatif, kasus AIDS sampai dengan tahun 2015 sebesar 77.122 kasus (Data Ditjen P2P, Kemenkes RI, 2016).

Data Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Manado di Provinsi Sulawesi Utara Sejak 1997 sampai dengan agustus 2015 jumlah 1877 diantaranya 633 pengidap HIV dan 1244 AIDS. Distribusi penderita HIV/AIDS menurut kabupaten kota Manado dengan HIV 223, AIDS 486 total 709; Bitung dengan HIV 205, AIDS 151 total 356, Minahasa dengan HIV 52, AIDS 168 total 220; Minahasa Utara dengan HIV 41, AIDS 114 total 155; Tomohon dengan HIV 34 AIDS 84 total 118; Minahasa Selatan dengan HIV 25 AIDS 81 total 106; Kotamobagu dengan HIV

13 AIDS 34 total 47; Bolmong HIV 13 AIDS 28 total 41; Sangihe HIV 5 AIDS 26 total 31; Minahasa Tenggara dengan HIV 3 AIDS 21 total 24; Talaud HIV 5 AIDS 15 total 20; Sitaro dengan HIV 2 AIDS 10 total 12; BOLTIM dengan HIV 2 AIDS 6 total 8; BOLMUT dengan HIV 0 AIDS 2 total 2; BOLSEL dengan HIV 0 AIDS 1 total 1; Tidak diketahui dengan HIV 10 AIDS 17 total 27. Didominasi pengidap berumur 15-19 tahun (Srikandi Pangemanan, 2015).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti serta wawancara langsung pada beberapa murid di SMA St. Ignatius menyatakan bahwa siswa hanya mengetahui HIV/AIDS adalah salah satu penyakit menular selebihnya di tinjau dari pengertian, penyebab, cara penularan, pencegahan dan lain sebagainya siswa belum memahami dan mengetahui dengan jelas mengenai hal tersebut. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas XI dengan Pencegahan HIV/AIDS di SMA St. Ignatius Manado”.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah *deskriptif analitik* dengan pendekatan *Cross*

Sectional Study. Pada penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa kelas XI SMA St. Ignatius Manado yang berjumlah 60 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi (total populasi) yaitu berjumlah 60 orang. Kuesioner yang digunakan berisi pertanyaan yang berhubungan dengan pengetahuan, Sikap siswa dan pencegahan HIV/AIDS. Data yang didapat kemudian di analisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan tiap variabel dari hasil penelitian dengan menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel. Analisis bivariat dengan uji ChiSquare.

Hasil dan Pembahasan

a. Karakteristik responden berdasarkan umur

Umur	Jumlah	Presentase (%)
16	52	86,7
17	8	13,3
Total	60	100

Dari total 60 responden, lebih banyak responden berada pada kelompok umur 16 tahun berjumlah 52

responden (86,7%), dan umur 17 tahun berjumlah 8 responden (13,3%).

b. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	35	58,3
Perempuan	25	41,7
Total	60	100

Dari total 60 responden, jumlah responden terbanyak adalah laki-laki dengan jumlah 35 responden (58,3%), dan perempuan berjumlah 25 responden (41,7%).

c. Analisa Univariat

1) Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan

Pengetahuan	Jumlah	Presentase (%)
Baik	31	51,7
Kurang Baik	29	48,3
Total	60	100

Dari total populasi sebanyak 60 responden terlihat bahwa pengetahuan siswa menunjukkan lebih banyak responden yang memiliki pengetahuan baik yaitu berjumlah 31 responden atau sebesar (51,7%). Sedangkan siswa yang memiliki pengetahuan kurang baik berjumlah 29 responden atau sebesar (48,3%).

2) Distribusi frekuensi berdasarkan Sikap

Sikap	Jumlah	Presentase (%)
Baik	31	51,7
Kurang Baik	29	48,3
Total	60	100

Dari total 60 responden terlihat bahwa sikap siswa menunjukkan lebih banyak responden yang memiliki sikap baik yaitu berjumlah 31 responden atau sebesar (51,7%). Sedangkan siswa yang memiliki sikap kurang baik berjumlah 29 responden atau sebesar (48,3%).

3) Distribusi frekuensi berdasarkan Pencegahan HIV/AIDS

Pencegahan HIV/AIDS	Jumlah	Presentase (%)
Melakukan Pencegahan	33	55,0
Tidak Melakukan Pencegahan	27	45,0
Total	60	100

Dari total 60 responden terlihat bahwa lebih banyak siswa yang melakukan upaya pencegahan HIV/AIDS dengan jumlah 33 responden atau sebesar (55,0%). Sedangkan siswa yang tidak melakukan upaya pencegahan HIV/AIDS yaitu sebanyak 27 responden atau sebesar (45,0%).

d. Analisis Bivariat

1) Hubungan pengetahuan dengan pencegahan HIV/AIDS

	Pencegahan HIV/AIDS		Total	<i>P Value</i>	<i>OR</i>
	Melakukan Pencegahan	Tidak Melakukan Pencegahan			
Pengetahuan	Baik	24 40,0%	7 11,7%	0,000	7,619
	Kurang Baik	9 15,0%	20 33,3%		
Total		33 55,0%	27 45,0%		
			60 100%		

Tabulasi silang antara variabel bebas (pengetahuan siswa) dengan variabel terikat (pencegahan HIV/AIDS) dengan menggunakan uji statistika *Chi Square* dari 60 responden, untuk kategori pengetahuan yang baik sebanyak 31 responden (51,7%) yang terdiri dari siswa yang melakukan upaya pencegahan HIV/AIDS sebanyak 24 responden (40,0%) dan siswa yang tidak melakukan upaya pencegahan HIV/AIDS sebanyak 7 responden (11,7%). Sedangkan pengetahuan yang kurang baik sebanyak 29 responden (48,3%) yang terdiri dari siswa yang melakukan upaya pencegahan HIV/AIDS sebanyak 9 responden (15,0%) dan siswa yang tidak melakukan upaya pencegahan HIV/AIDS sebanyak 20 responden (33,3%).

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai $p = 0,000$ yang berarti lebih kecil dari α (0,05). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan Pencegahan HIV/AIDS pada siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas St. Ignatius Manado. Atau H_a diterima dan H_o ditolak. Selanjutnya diperoleh nilai Odds Ratio (OR) 7,619. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki pengetahuan yang baik tentang HIV/AIDS maka berpeluang 8 kali lebih besar untuk tidak melakukan upaya pencegahan HIV/AIDS demikian pula sebaliknya apabila pengetahuan siswa kelas XI tentang HIV/AIDS kurang baik maka berpeluang 8 kali

untuk tidak melakukan upaya pencegahan HIV/AIDS.

2) Hubungan Sikap dengan pencegahan HIV/AIDS

Pencegahan HIV/AIDS		Ttl	P Value	OR
	Melakukan Pencegahan	Tidak Melakukan Pencegahan		
Sikap	Baik	23 38,3%	8 13,3%	31 51,7%
	Kurang Baik	10 16,7%	19 31,7%	29 48,3%
	Total	33 55,0%	27 45,0%	60 100%

Tabulasi silang antara variabel bebas (sikap siswa) dengan variabel terikat (pencegahan HIV/AIDS) dengan menggunakan uji statistika *Chi Square* dari 60 responden, untuk kategori sikap siswa yang baik sebanyak 31 responden (51,7%) yang terdiri dari siswa yang melakukan upaya pencegahan HIV/AIDS sebanyak 23 responden (38,3%) dan siswa yang tidak melakukan upaya pencegahan HIV/AIDS sebanyak 8 responden (13,3%). Sedangkan sikap siswa yang kurang baik sebanyak 29 responden (47,0) yang terdiri dari sikap siswa yang baik melakukan upaya pencegahan HIV/AIDS sebanyak 10 responden (16,7%) dan siswa yang tidak melakukan upaya pencegahan HIV/AIDS sebanyak 19 responden (31,7%).

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan *uji chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai p (0,002) yang berarti lebih kecil dari α (0,05). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan Pencegahan HIV/AIDS pada siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas St. Ignatius Manado. Atau H_0 diterima dan H_a ditolak. Selanjutnya diperoleh nilai Odds Ratio (OR) 5,463. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki sikap yang baik tentang HIV/AIDS berpeluang 5 kali lebih besar untuk melakukan upaya pencegahan HIV/AIDS demikian pula sebaliknya apabila sikap siswa tentang HIV/AIDS kurang baik maka berpeluang 5 kali untuk tidak melakukan upaya pencegahan HIV/AIDS.

Pembahasan

a. Hubungan pengetahuan dengan pencegahan HIV/AIDS di Sekolah Menengah Atas St. Ignatius Manado.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi pencegahan HIV/AIDS pada siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas St. Ignatius Manado. Hasil dari analisis *Chi-Square* diperoleh nilai $P = (0,000)$ lebih kecil dari nilai $\alpha (0,05)$, dengan demikian maka H_0 ditolak (H_a diterima). Atau dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pencegahan HIV/AIDS pada siswa kelas XI di SMA St. Ignatius Manado.

Dari penelitian ini diperoleh nilai OR (*Odds Ratio*) 7,619 yang berarti bahwa jika pengetahuan responden baik maka berpeluang 8 kali lebih besar untuk melakukan upaya pencegahan HIV/AIDS demikian pula sebaliknya jika pengetahuan responden kurang baik maka berpeluang 8 kali untuk tidak melakukan pencegahan HIV/AIDS.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari Y. (2011). Yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan siswa dengan pencegahan HIV/AIDS pada SMA 12 Jakarta,

ditandai dengan nilai $P = (0,015) < \alpha (0,05)$. Hasil penelitiannya memperlihatkan bahwa dengan memiliki pengetahuan yang baik tentang HIV/AIDS maka siswa dapat melakukan pencegahan HIV/AIDS begitu pula sebaliknya (Wulandari Y, 2011).

Dari literatur dan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berasumsi bahwa pengetahuan merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi pencegahan HIV/AIDS pada siswa. Pengetahuan yang baik dapat membantu siswa untuk melakukan hal-hal positif dalam pergaulan. Selain itu dalam penelitian ini terdapat 7 responden yang berpengetahuan baik namun tidak melakukan upaya pencegahan HIV/AIDS. Pada saat dilakukan penelitian, responden tersebut mampu mengisi pertanyaan dengan baik karena hanya melihat jawaban dari temannya sehingga peneliti menyimpulkan bahwa siswa hanya sebatas mengetahui pencegahan HIV/AIDS tetapi bisa terpengaruh dalam pergaulan yang buruk.

b. Hubungan Sikap dengan pencegahan HIV/AIDS di Sekolah Menengah Atas St. Ignatius Manado.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sikap mempengaruhi upaya pencegahan HIV/AIDS pada siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas St. Ignatius Manado. Hasil dari analisis *Chi-Square* diperoleh nilai $P = (0,002)$ lebih kecil dari nilai $\alpha (0,05)$, dengan demikian maka H_0 ditolak (H_a diterima). Atau dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan pencegahan HIV/AIDS pada siswa di SMA St. Ignatius Manado.

Dari penelitian ini diperoleh nilai OR (*Odds Ratio*) 5,463 yang berarti bahwa jika sikap responden baik maka berpeluang 5 kali lebih besar untuk melakukan upaya pencegahan HIV/AIDS demikian pula sebaliknya jika sikap responden kurang maka berpeluang 5 kali untuk tidak melakukan upaya pencegahan HIV/AIDS.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryani (2012) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan pencegahan HIV/AIDS pada siswa di SMA 1 Pleret Bantul Yogyakarta, ditandai dengan nilai $P = (0,004) > \text{dari } \alpha\text{-value } (0,05)$. Hal ini karena kurangnya penyuluhan tentang

penyakit HIV/AIDS kepada para siswa (Aryani, 2012).

Dari literatur dan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berasumsi bahwa sikap merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi tindakan pencegahan HIV/AIDS pada siswa kelas XI di SMA St. Ignatius Manado. Semakin baik sikap siswa mengenai HIV/AIDS, maka mempengaruhi tindakan siswa terhadap dampak yang baik untuk dapat menghindari hal-hal yang beresiko tertular HIV/AIDS. Dalam penelitian ini terdapat 8 responden yang memiliki sikap baik namun tidak melakukan upaya pencegahan HIV/AIDS. Hal ini karena pengaruh pergaulan yang kurang baik, dan juga kurangnya pengawasan dari orang tua.

Kesimpulan

1. Hasil penelitian di SMA St. Ignatius Manado di peroleh sebagian besar pengetahuan siswa kelas XI tentang pencegahan HIV/AIDS sudah baik.
2. Hasil penelitian di SMA St. Ignatius Manado di peroleh sebagian besar sikap siswa kelas XI tentang HIV/AIDS sudah baik.
3. Hasil penelitian di SMA St. Ignatius Manado di peroleh sebagian besar

- siswa kelas XI belum melakukan upaya pencegahan tentang HIV/AIDS .
4. Hasil analisa *Chi-square* tentang hubungan pengetahuan dengan pencegahan HIV/AIDS siswa kelas XI di SMA St. Ignatius Manado ternyata terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pencegahan HIV/AIDS pada siswa di SMA St. Ignatius Manado.
5. Hasil analisa *Chi-square* tentang hubungan sikap dengan pencegahan HIV/AIDS pada siswa kelas XI di SMA St. Ignatius Manado ternyata terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan pencegahan HIV/AIDS pada siswa di SMA St. Ignatius Manado.
- Daftar Pustaka**
- Aryani M. 2012. Hubungan Antara Sikap Terhadap Pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 1 Pleret Bantul. Yogyakarta. Skripsi. UAD.
- Astuti J. 2008. HIV & AIDS Pendekatan Biologis Molekuler, Klinis dan Sosial. Surabaya : Airlangga University Press
- Atep Adya Barata. 2003. Dasar Dasar Pelayanan Prima. Elex Media Komputindo : Jakarta.
- Aznar zacky. 2011. Pasien Berdaya. Yayasan Surviva Paski; Jakarta.
- Dinkes Provinsi Sulawesi Utara, 2015. Kejadian Terkini HIV/AIDS di Provinsi Sulawesi Utara. Manado : Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehat Lingkungan Kementerian Kesehatan RI.
- Dharmesta, B.S dan T.H Handoko. 2000. Manajemen Pemasaran: Analisa Perilaku Konsumen. BPFE; Jakarta.
- Douaihy, A. 2001. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien dengan Infeksi HIV. <http://www.nedscape.com/viewarticles.html>. Diunduh pada tanggal 2 Februari 2017.
- Family Health International. 2007. Perawatan Pasien Dengan HIV/AIDS: Panduan Fasilitator. <http://www.fhi.org>. diunduh pada tanggal 3 februari 2017.
- Frediksson & Kanabus. 2005. Kualitas Hidup HIV/AIDS: Informasi dan Kesadaran. <http://www.avert.org/aids.impact>

- [.html](#). Diunduh pada tanggal 3 februari 2017.
- Judarwanto. 2010. Permasalahan Kesehatan Remaja, diakses <http://childrenclinic.wordpress.com> 23 Desember 2010
- Khairunrahmi. 2009. Pengaruh Faktor Predisposisi, Dukungan Keluarga dan Level Penyakit Orang dengan HIV/AIDS terhadap Pemanfaatan VCT di Kota Medan. <http://repository.usu.ac.id>. Di unduh pada tanggal 1 februari 2017.
- Kusmiran, Eny. 2011. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta: Salemba Medika.
- Kusuma, H. 2011. Hubungan antara Depresi dan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien HIV/AIDS yang menjalani perawatan. Tesis. Fakultas Ilmu Keperawatan. Tidak diterbitkan.
- Liberatus S. Pane. 2009. The Winne's Attitudees 21 Prinsip Membangun Semangat dan Meraih Keberhasilan Dalam Dunia Kerja. Penerbit Libri. Jakarta.
- Murni S, Green W, Okta S, Setyawati. 2009. Hidup Dengan HIV/AIDS. Jakarta : Penerbit Yayasan Spiritia
- _____. 2009. Pasien Berdaya. . Jakarta : Penerbit Yayasan Spiritia
- Mubarak, Wahit Iqbal, dkk. 2007. Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Meliono. 2007. MPKT Modul 1. Lembaga Penertbitan FEUI; Jakarta.
- Nasution. 2007. Merokok Pada Remaja Masa Kini <http://infokes.blogspot.com/diakse> s tanggal 28 Januari 2017
- Novita N, Nida U. H, Supriati. 2006. Hubungan Antara Paparan Pornografi Dan Komunikasi Remaja / Orang Tua Dengan Perilaku Seksual Di SMS Negeri Palembang. Jurnal Sains Kesehatan.
- Nasronudin. 2007. *HIV dan AIDS Pendekatan Biologi Molekuler, Klinis dan Sosial*. Airlangga University Press. Surabaya.
- Nursalam. 2009. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu

- Keperawatan. Edisi Kedua. Salemba Medika; Jakarta.
- Nugroho, Taufan. 2011. Mengungkap Tuntas 9 PMS. Yogyakarta: Mulia Medika
- Notoadmodjo. 2003. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Edisi Pertama. Salemba Medika; Jakarta.
- _____. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2012. Kesehatan Masyarakat dan Seni. Jakarta : Rineka Cipta.
- Price, S., & Wilson L. M. 2006. Konsep Patofisiologi Klinis Proses Penyakit. Edisi Keenam. Jakarta: EGC.
- Riduwan. 2006. Dasar-Dasar Statistika. Cetakan ke-v; Bandung.
- Sarwono, S.W. 2005. Psikologi Remaja. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sharifah Akmam Syed Zakaria. 2005. Panduan dan Strategi Motivasi Diri. Utusan Publications & Distributors Sdn Bhd; Kuala Lumpur.
- Srikandi Pangemanan. 2015. Ini Situasi Epidemiologi HIV-AIDS Sulut Sampai Agustus 2015. <http://web9.manadoline.com/ini-situasi-epidemiologi-hi-aids-sulut-sampai-agustus-2015>. Di akses pada tanggal 12 februari 2017.
- Stuart, G.W., & Laraia, M.T. 2001. Prinsip dan Praktek Keperawatan Jiwa. Edisi ketujuh. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sudoyo, A. W, dkk. 2007. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi Keempat. Jilid 3. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI.
- Suruthi, S. 2014. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Dengan Pencegahan HIV/AIDS. Skripsi USU
- Wasis. 2008. Pedoman Riset Praktis Untuk Profesi Perawat. EGC; Jakarta
- Widyastuti, dkk. 2009. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta : Fitramaya.
- WHO. *Global AIDS Up Date 2016*. New Delhi : *World Health Organization Regional Office for South- East Asia* 2016. http://www.Searo.who.int/en/section13/section1245_4980.htm. Artikel diakses pada tanggal 12 Februari 2017.

- Wulandari Y. 2011. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Pencegahan HIV/AIDS pada siswa SMA 12 Jakarta. Skripsi. Universitas Indonesia Esa Unggul.
- Yuliasi Sirwanto. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap tentang Pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 1 karangtengah demak. Skripsi. Universitas Indonesia Esa Unggul.